

BUKU ABSTRAK

SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPER

"WHAT I WILL I BE?"



27 Oktober 2022

SAMBUTAN KETUA PELAKSANA

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh
Salam sejahtera bagi kita semua,
Shalom, Om Swastyastu, Namoh Buddhaya, dan Salam Kebajikan

Kepada yang terhormat:

- Wakil Rektor Bidang Riset, Pengembangan dan Inovasi Universitas Esa Unggul Dr. Muhammad Fachruddin Arrozi, SE, Ak., M.Si
- Rektor Universitas Wijaya Putra, Bapak Dr. Budi Endarto., SH.,M.Hum
- dr. Rudy Sutadi, Sp.A, MARS, S.Pd.I
- Ibu Dewi Mahastuti, S.Psi., M.Si., M.Psi., Psikolog
- Bapak Ibu Wakil Rektor Universitas Esa Unggul
- Ketua LPPM Universitas Esa Unggul
- Seluruh peserta dan undangan yang berbahagia

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT Tuhan YME atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah NYA sehingga acara Seminar Nasional dan *Call For Paper* yang mengangkat tema Meningkatkan Aktualisasi Individu Berkebutuhan Khusus Dalam Mencapai Kemandirian. "*What I will I Be?*" InsyaAllah dapat diselenggarakan dengan baik.

Kami mengucapkan selamat datang kepada peserta seminar dimana kita memiliki kesempatan untuk berbagi informasi mengenai Tantangan Individu Berkebutuhan Khusus yang Mandiri dan Memiliki Daya Saing Melalui Pendidikan atau Lembaga Pelatihan Kerja serta hasil-hasil penelitian mengenai pendidikan dan sosial humaniora. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat menciptakan inovasi serta memenuhi tuntutan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang pendidikan dan sosio humaniora.

Seminar Nasional ini telah diikuti oleh peserta dan menerima artikel dari beberapa Universitas di Indonesia. Artikel terpilih akan dipublikasikan di Jurnal Psikologi terakreditasi SINTA 4 dan selebihnya artikel akan kami terbitkan dalam prosiding.

Seminar Nasional ini merupakan seminar kedua yang terselenggara karena adanya kerjasama antara Universitas Esa Unggul dengan Universitas Wijaya Putra, sebagai salah satu bentuk dari program MBKM. Selain itu kegiatan ini dapat terlaksana berkat bantuan dari beberapa pihak. Untuk itu pada kesempatan ini ijin kami mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Wijaya Putra, Bapak Wakil Rektor Bidang Riset, Pengembangan dan Inovasi Universitas Esa Unggul, Dekan Fakultas Psikologi Universitas Wijaya Putra beserta jajarannya, Dekan Fakultas Psikologi Universitas Esa Unggul dan jajarannya, para narasumber, teman-teman mahasiswa BEMF Universitas Esa Unggul dan Universitas Wijaya Putra.

Kami menyadari bahwa penyelenggaraan seminar ini masih banyak kekurangan baik dalam penyajian acara, pelayanan administrasi maupun keterbatasan fasilitas. Untuk itu kami mohon maaf yang sebesar-besarnya atas kekurangan tersebut.

Akhir kata semoga peserta seminar mendapatkan manfaat yang besar dari kegiatan ini sehingga mampu mewujudkan atmosfer riset yang baik dan budaya riset yang kokoh, berkelanjutan dan



berkualitas sesuai dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan.

Ketua Panitia

Meningkatkan Aktualisasi Individu Berkebutuhan Khusus Dalam Mencapai Kemandirian. "*What I will I Be?*"



Novendawati Wahyu Sitasari, M.Psi., Psikolog



SAMBUTAN DEKAN

Assalammu'alaikum, Wr., Wb
Selamat Pagi,
Saloom
Hom Swastiastu,
Namo Budaya,
Salam Kebajikan,
Raharjeng
Rahayu,

Yth.

Rektor UEU yang diwakili Bapak Warek II Bidang Riset Pengembangan dan Inovasi- Dr. M. Fachrudin Arozi, SE, AK., M. Si

Bapak Warek I Bidang Akademik dan Kesekretariatan – UWP Bapak. Dr. H. Taufiqur Rachman, SH., M.Hum

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Wijaya Putra, Surabaya

Wakil dekan, Kaprodi dan Kapusdi Psikologi UEU dan UWP

dr. Rudi Sutadi, S.PA., Mars., S.Pd.i., dan Ibu Dewi Mahartuti, M. Si., M. Psi., Psikolog selaku nara sumber seminar kali ini.

Seluruh panitia yang tanpa mengurangi rasa hormat kami yang tidak saya sebutkan satu-persatu Peserta Seminar yang Saya hormati,

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayahNya sehingga kita dapat melakukan kegiatan yang mulia ini.

Kami ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak Warek UEU dan UWP beserta seluruh jajarannya atas dukungannya sehingga terselenggaranya Seminar Nasional Seri II merupakan kerjasama UEU dengan UWP.

Tema seminar kali ini adalah meningkatkan aktualisasi individu berkebutuhan khusus dalam mencapai kemandirian “what I will I be”. Seminar ini merupakan salah satu bentuk kepedulian kita sebagai masyarakat pendidikan ataupun masyarakat umum terhadap anak berkebutuhan khusus yang ada di sekitar kita. Isu pendidikan inklusif sudah menjadi isu global dan harus ditanggapi dengan serius, mengingat:

1. Indonesia sebagai Negara yang telah memperjuangkan hak-hak anak berkebutuhan khusus terutama dalam bidang pendidikan
2. Keberadaan anak-anak berkebutuhan khusus memiliki potensi yang luar biasa dan hal ini terbukti dengan banyaknya prestasi yang di miliki yang tidak kalah hebatnya dengan hak yang sama

Dengan segala perkembangan yang ada, kami ingin mengajak seluruh unsur yang ada di masyarakat untuk memberikan kesempatan yang seluasnya kepada anak-anak berkebutuhan khusus baik dalam bidang pendidikan, organisasi dan bidang-bidang lainnnya. Sebagai pendidik dan manusia yg beradab selayaknyalah kita ikut andil menjadi bagian untuk bersama-sama memberikan peluang akses terbuka para ABK untuk mengembangkan potensi dirinya.

Demikian sambutan dari kami, tak lupa kami mengucapkan terima kasih atas seluruh panitia yang telah bekerja keras sehingga terlaksananya seminar nasional seri II hari ini. Semoga Allah SWT membalasnya dengan segala rahmat yang berlimbah



Dan kepada seluruh peserta selamat menikmati seminar sampai dengan selesai. Karena setelah agenda seminar akan dilanjutkan agenda call paper.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarkatuh..

Dekan Fakultas Psikologi - Universitas Esa Unggul, Jakarta

Handwritten signature of Yuli Asmi Rozali in blue ink.

Yuli Asmi Rozali, M. Psi., Psikolog



**SUSUNAN PANITIA
SEMINAR NASIONAL SOSIAL HUMANIORA
2022**

Penanggungjawab	Firsty Oktaria Grahani, M.Psi., Psikolog
Pengarah	Yuli Ami Rozali, M.Psi., Psikolog
Ketua Pelaksana	Novendawati Wahyu Sitasari, M.Psi., Psikolog
Wakil Ketua Pelaksana	Aisyah Ratnaningtyas, M.Psi., Psikolog
Sekretaris	Lita Patricia, M.Psi., Psikolog
Bendahara	Desy Prastyani, SE., MM
Bidang-Bidang	
Acara dan Moderator	Koordinator : 1. Aisyah Ratnanigtyas, M.Psi., Psikolog (UEU) 2. Ardianti Agustin, M.Psi., Psikolog (UWP) 3. Starry Kireida Kusnadi, M.Psi., Psikolog (UWP) Anggota : 1. Salsa Nabila Ramli (UEU) 2. Muhammad Hafizh Athallah (UEU) 3. Ray Zidane Bagaskara (UEU) 4. Maria Gasparina Natalia Bako (UEU) 5. Rifaliesa (UEU) 6. Bergitha Dhei., S.Psi (UWP) 7. Yeni Lutfiatin Dewi Aisyah (UWP)
Editor & Publikasi	Koordinator : 1. Lukman Cahyadi, SE., MM (UEU) 2. Nur Irmayanti, S.Psi., M.Psi (UWP) 3. Fifin Dwi Purwaningtyas, M.Psi., Psikolog (UWP) Anggota : 1. Lia Ramayanti Yudhistira Munthe (UEU) 2. Bellia Aldona (UEU) 3. Gading Pratiwi (UEU) 4. Rozza Fitri (UEU) 5. Sadira Ikramina (UEU) 6. Bella Riswanda (UEU) 7. Eli Elisnawati (UWP) 8. Nova Rahmadhani (UWP)



Humas	Koordinator : 1. Rasyid dan Rendy (UEU) 2. Alfira Ayu Talitha Umma (UWP) Anggota : 1. Fitri Wahyuni (UEU) 2. Dinar Ayu Salsabilah (UEU) 3. Annisa Maharani (UEU) 4. Maria Sintia Erina (UEU) 5. Risky Ananda Setyowati (UWP) 6. Diandra Maharani (UWP)
Dokumentasi	Koordinator : 1. Nabila Aulia (UEU) 2. Husni Anggoro (UWP) Anggota : 1. Hana Sulistiana (UEU) 2. Nur Indah Sari (UEU) 3. Aldina Salsanabila (UEU) 4. Maya Famela Oktaviani (UEU) 5. Diki Febrianto (UWP) 6. Yuvensius Derman (UWP)
Usaha dan Dana Sponsorship :	Koordinator : 1. Desy Prastyani, SE., MM (UEU) 2. Aironi Zuroida, M.Psi., Psikolog (UWP) 3. Ressay Mardiyanti, M.Psi., Psikolog (UWP) Anggota : 1. Wanda Angraeni (UEU) 2. Thea Agustin (UEU) 3. Putri Maharani Lauren (UEU) 4. Berliana Nur Cafsah (UWP) 5. Windy Poetri Efendi (UWP)



DAFTAR ISI

Sambutan Ketua Pelaksana	i
Sambutan Dekan.....	iii
Susunan Panitia	v
Daftar Isi.....	vii
Susunan Acara.....	ix
Jadwal Pararel Session	x
Mekanisme Untuk Peserta	xii
Mekanisme Untuk Pemakalah.....	xiv

ABSTRAK

Meningkatkan Aktualisasi Individu Berkebutuhan Khusus Dalam Mencapai Kemandirian

1. Kepercayaan Diri dengan Penyesuaian Diri Pada Remaja Akhir di Kendung Indah Surabaya (Indah Dwi Suryaningsih, Nur Irmayanti).....	1
2. Konsep Diri Remaja Korban <i>Body Shaming</i> (Studi di Wilayah DKI Jakarta) (Gabby Gabriella, Novendawati Wahyu Sitasari, Amalia Adhandayani)	2
3. Pola Asuh Orang Tua Terkait Kecerdasan Emosional Pada Siswa Remaja (Devina Nur Oktaviani, Firsty Oktaria Grahani, Starry Kireida Kusnadi)	3
4. Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas XII (Studi Pada SMAN 10 Tangerang) (Muhammad Fajri Farhan, Nurul Khasanah, Safitri).....	4
5. Perbedaan Tingkat <i>Mindfulness</i> Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Remaja (Ardianti Agustin, Nur Irmayanti, Firsty Oktaria G, Aprilya Dian Eky A, Alfira Ayu T)	5
6. Kematangan Karir Mahasiswa DKI Jakarta Ditinjau dari Konsep Diri (Linaldi Israz, Yuli Asmi Rozali).....	6
7. Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Prosocial Pada Remaja Masjid di Perumahan Wisma Sidojangkung (Clarissa Aprilita Anatasya, Ressay Mardiyanti, Aprilia Dian Anggraini)	7
8. Kesiapan Kerja Ditinjau dari Kepercayaan Diri (Studi Pada Dewasa Awal di DKI Jakarta) (Kania Eka Putri, Yuli Asmi Rozali).....	8
9. Pengaruh Komunikasi Guru dengan Siswa Terhadap Motivasi Belajar di MI Miftahul Ulum Surabaya (Shinta Nuriyah, Aironi Zuroida)	9
10. Penyesuaian Akademik Pada Mahasiswa di Era New Normal (Fadila Fatin, Novendawati Sitasari, Safitri)	10
11. Meningkatkan Keterampilan Anak Tunarungu Melalui Penerapan Model Pembelajaran Metode <i>Direct Instruction</i> (Yeni Lutfiatin Dewi Aisyah, Evi Ristanti, Alfina Nur Rohmah, Mochamad Choirudin, Starry Kireida Kusnadi).....	11
12. Keputusan Pembelian Produk Fashion Secara Online Ditinjau dari Konformitas (Nur Chairani Amelia, Aisyah Ratnaningtyas, Amalia Adhandayani).....	12
13. Motivasi Berprestasi Siswa Jakarta Selama New Normal (Hendra Pratama Wahyudi, Novendawati Wahyu Sitasari, Safitri).....	13
14. Pengaruh Iklim Kerja dan Gaya Kepemimpinan Partisipatif Terhadap Kinerja Karyawan PT.AVIA AVIAN Industri Pipa Gresik	



(Muhammad Nur Faizin, Nur Irmayanti).....	14
15. Keputusan Pembelian Produk Fashion Secara Online Ditinjau dari Gaya Hidup Hedonis Para Dewasa Awal (Tineke Putri, Aisyah Ratnaningtyas, Amalia Adhandayani).....	15
16. Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Wanita (Rini Aristiani Safitri, Ardianti Agustin).....	16
17. Kecenderungan Perilaku Narsistik Pengguna Media Sosial Instagram Ditinjau dari Harga Diri (Studi Pada Individu Dewasa Awal di Jakarta) (Atur Ariyadi, Veronica Kristiyani).....	17
18. Pengaruh Kecanduan Game Online Terhadap Kontrol Diri Pada Remaja (Lisa Latul Maisaroh, Ressay Mardiyanti, Alfira Ayu Talita)	18
19. <i>Quarter Life Crisis</i> Ditinjau dari Dukungan Sosial (Studi Pada Mahasiswa Pengguran Tinggi Swasta di DKI Jakarta (Audri Yulita Nur Annisa, Sulis Mariyanti, Amalia Adhandayani)	19



Susunan Acara Seminar Nasional 27 Oktober 2022

WAKTU	DURASI	KEGIATAN	PENANGGUNG JAWAB
08.00-08.30	30 Menit	1. Registrasi Peserta Seminar 2. Hiburan I : Instrumen musik	Acara dan Kesekretariatan
08.30-08.45	15 Menit	Pembukaan oleh MC Doa Menyanyikan lagu Indonesia Raya	MC
08.45-09.30	45 Menit	Sambutan:	MC
		a. Ketua Panitia	
		b. Wakil Rektor Bidang 2 UEU: Dr. Muhammad Fachruddin Arrozi, SE,AK., M.Si	
		c. Wakil Rektor I UWP : Dr. H. Taufiqurrahman, SH., M.Si	
		d. Dekan Fakultas Psikologi UEU: Yuli Asmi Rozali, M.Psi., Psikolog	
		e. Dekan Fakultas Psikologi UWP : Firsty Oktaria Grahani, M.Psi., Psikolog	
09.30-10.30	60 Menit	Narasumber 1 : dr. Rudy Sutadi, Sp.A, MARS, S.Pd.I	Moderator
10.30-11.30	60 Menit	Narasumber 2 : Dewi Mahastuti, S.Psi., M.Si	
11.30-12.00	30 Menit	Tanya Jawab / Diskusi Panel	
12.00-12.05	5 Menit	1. Penyerahan Sertifikat kepada Narasumber 1 oleh Ibu Firsty Oktaria Grahani, S.Psi., M.Psi., Psikolog 2. Penyerahan Sertifikat kepada Narasumber 2 Oleh Ibu Yuli Asmi Rozali, M.Psi., Psikolog 3. Penyerahan sertifikat kepada Moderator oleh Ibu Mariyana Widiastuti, S.Psi., M.Psi., Psikolog	Moderator
12.05-12.20	15 Menit	Penutup dan Pengumuman Pembagian Breakout Room	MC
12.20-13.05	45 Menit	ISHOMA	
13.05-15.35	150 Menit	<i>Call Of Paper</i>	
15.35-15.50	15 Menit	Pengumuman Presenter Terbaik dan Sertifikat Presenter Terbaik	Ketua Pelaksana
15.50-15.55	5 Menit	Foto Bersama	MC
15.55-16.05	10 Menit	Penutup	MC



Jadwal Pararel Session, Tanggal 27 Oktober 2022
Pukul 13.00-15.00

Ruang 1			
MC: Hafizh			
Reviewer : Mariyana Widiastuti, M.Psi., Psikolog			
No.	Jam	Presenter	Judul
1	13.00-13.15	Indah Dwi S, Nur Irmayanti	Kepercayaan Diri Dengan Penyesuaian Diri Pada Remaja Akhir di Kendung Indah Surabaya
2	13.15-13.30	Gaby Gabriella	Konsep Diri Remaja Korban <i>Body Shaming</i> (Studi di Wilayah DKI Jakarta)
3	13.30-13.45	Ardianti Agustin, Nur Irmayanti, Firsty Oktaria G, Aprilya Dian Eky A, Alfira Ayu T	Perbedaan Tingkat Mindfulness Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Remaja
4	13.45-14.00	Devina Nur Oktaviani, Firsty Oktaria Grahani, Starry Kireida Kusnadi	Pola Asuh Orang Tua Terkait Kecerdasan Emosional Pada Siswa Remaja
5	14.00-14.15	Clarissa Aprilita Anatasya, Ressy Mardiyanti, Aprilia Dian Anggraini	Hubungan antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Prosocial Pada Remaja Masjid Di Perumahan Wisma Sidojangkung
Ruang 2			
MC: Ryan			
Reviewer: Lita Patricia Lunanta, M.Psi., Psikolog			
No.	Jam	Presenter	Judul
1	13.00-13.15	Muhamad Fajri	Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas XII (Studi pada SMAN 10 Tangerang)
2	13.15-13.30	Linaldi Israz	Kematangan Karir Pada Mahasiswa Di DKI Jakarta ditinjau dari Konsep Diri
3	13.30-13.45	Kania Eka Putri	Kesiapan Kerja ditinjau dari Kepercayaan Diri (Studi Pada Dewasa Awal Di DKI Jakarta)
4	13.45-14.00	Shinta Nuriyah, Aironi Zuroida	Pengaruh Komunikasi Guru dengan Siswa Terhadap Motivasi Belajar Di MI Miftahul Ulum Surabaya
5	14.00-14.15	Nina Permei Sela, Firsty Oktaria Grahani, Ressy Mardiyanti	Studi Korelasi Modal Psikologi Dengan Kesiapan Kerja Mahasiswa Semester Akhir Di Universitas Wijaya Putra Surabaya
6	14.15-14.30	Fadila Fatin	Penyesuaian Akademik Pada Mahasiswa Di Era New Normal
7	14.30-14.45	Hendra pratama wahyudi	Motivasi Berprestasi Siswa Selama New Normal Di Jakarta
Ruang 3			
MC: Adam			
Reviewer: Fifin Dwi Purwaningtyas, M.Psi., Psikolog			
No.	Jam	Presenter	Judul
1	13.00-13.15	Nur Chairani Ameliana	Keputusan Pembelian Produk Fashion Secara Online Ditinjau dari Konformitas
2	13.15-13.30	Tineke Putri	Keputusan Pembelian Produk Fashion Secara Online Ditinjau dari Gaya hidup Hedonis Para Dewasa Awal
3	13.30-13.45	Citra Pratiwi	Pengaruh Motivasi Emosional Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Produk Fashion Secara Online Pada Dewasa Awal



4	13.45-14.00	Muhammad Nur Faizin, Nur Irmayanti	Pengaruh Iklim Kerja dan Gaya Kepemimpinan Partisipatif Terhadap Kinerja Karyawan PT AVIA AVIAN Industri Pipa Gresik
5	14.00-14.15	Rini Aristiani, Ardianti Agustin	Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Wanita
Ruang 4			
MC: Rifaliesa			
Reviewer: Aironi Zuroida, M.Psi., Psikolog			
No.	Jam	Presenter	Judul
1	13.00-13.15	Febry Fadhlani	Hubungan Bystander Effect Dan Perilaku Altruisme Pada Generasi Z
2	13.15-13.30	Wiwini Charolina Putri Basel	Hubungan Self Disclosure Dengan Cyber Violence Pada Pengguna Aplikasi Kencan Online Tinder Dewasa Awal Di Jakarta
3	13.30-13.45	Atur Ariyadi	Kecenderungan Perilaku Narsistik Pengguna Media Sosial Instagram Ditinjau dari Harga Diri (Studi pada Individu Dewasa Awal di Jakarta)
4	13.45-14.00	Lisa Latul Dwi Maisaroh	Pengaruh Kecanduan Game Online Terhadap Kontrol Diri Remaja Di Desa Turirejo Kedamean Gresik
5	14.00-14.15	Audri Yulita Nur Annisa	<i>Quarter Life Crisis</i> Ditinjau dari Dukungan Sosial (Studi pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di DKI Jakarta)
6	14.15-14.30	Yeni Lutfiatin Dewi Aisyah, Evi Ristanti, Alfina Nur Rohmah, Mochamad Choirudin, Starry Kireida Kusnadi	Meningkatkan Keterampilan Anak Tunarungu Melalui Penerapan Model Pembelajaran Metode <i>Direct Instruction</i>



MEKANISME UNTUK PESERTA SEMINAR

1. Akses ke Zoom akan dibuka 15 menit sebelum acara dimulai.
2. Peserta dan Pemakalah diharuskan join 5 menit sebelum acara dimulai.
3. Peserta dan Pemakalah wajib segera melakukan registrasi setelah masuk room Zoom.
4. Peserta harus berpakaian sopan dan berperilaku sopan saat Seminar dilaksanakan hingga akhir.
5. Peserta sangat di harapkan untuk mengaktifkan kamera (on camera) dengan menggunakan virtual background yang telah disediakan panitia dan mematikan suara (mute) selama proses Seminar berlangsung.
6. Peserta dan Pemakalah wajib menggunakan nama sesuai dengan ketentuan yang diberikan panitia. Berikut format nama :
Peserta : Peserta_(Nama lengkap)
Pemakalah : Pemakalah_(Nama lengkap)_Instansi
Peserta & Pemakalah : PP_(Nama lengkap)_Instansi
7. Semua peserta yang mengikuti seminar dapat mengajukan pertanyaan dengan cara **menggunakan fitur “Raise Hand”** kemudian menyebutkan nama dan asal instansi serta menyampaikan pertanyaan secara ringkas. Moderator akan **memilih pertanyaan dari peserta** dan menyampaikan kepada pembicara beberapa pertanyaan sesuai dengan waktu diskusi yang telah ditentukan.
8. Sertifikat akan dibagikan bagi peserta yang mengikuti acara dari awal sampai berakhirnya Seminar
9. Di akhir acara, link daftar hadir juga akan dibagikan. Link tersebut hanya akan aktif selama 30 menit.
10. Peserta yang tidak mengisi google form pendaftaran sebelum acara dimulai dan atau tidak mengisi daftar hadir saat acara selesai, TIDAK akan mendapatkan sertifikat.
11. Segala peraturan dan ketentuan yang telah dibuat oleh panitia, peserta wajib untuk mengikutinya.



MEKANISME MEMASUKI BREAKOUT ROOM DAN PERATURAN BREAKOUT ROOM

1. Pemakalah akan dibagi ke dalam Breakout Room sesuai dengan list yang telah diberikan oleh panitia.
2. Pemakalah diharapkan hadir 15 menit sebelum acara dimulai, acara dimulai pada pukul 13.00 WIB.
3. Pemakalah wajib menggunakan nama sesuai dengan ketentuan yang diberikan panitia. Berikut format nama :
Pemakalah : Pemakalah_(Nama lengkap)_Instansi
4. Setiap pemakalah diberikan waktu 15 menit (10 menit untuk memaparkan materi dan 5 menit untuk sesi tanya jawab).



Sub tema:
**Meningkatkan Aktualisasi Individu
Berkebutuhan Khusus Dalam Mencapai
Kemandirian**
“What I will I Be ?”



KEPERCAYAAN DIRI DENGAN PENYESUAIAN DIRI PADA REMAJA AKHIR DI KENDUNG INDAH SURABAYA

Indah Dwi Suryaningsih, Nur Irmayanti
Fakultas Psikologi, Universitas Wijaya Putra
jungindah307@gmail.com

Abstract

Late adolescence was an adult period marked by a balance between self-interest and others and seeking opportunities to bond with others. Adolescents will feel very comfortable in their social environment when they feel needed and recognized in their social group. This study aims to examine the relationship between self-confidence and adjustment in adolescents. The research subjects consisted of 104 teenagers. The method of collecting data from the two variables used a questionnaire that had been prepared with the answer choices strongly agree (SS), agree (S), disagree (TS), and strongly disagree (STS). The data obtained from the scale were then analyzed using Spearman Rank Correlation analysis. The results of this study indicate a significance value of $0.000 < 0.05$, which means that there was a significant relationship between self-confidence and self-adjustment in late adolescents in Kendung Indah Surabaya.

Keywords: Self-confidence, Adjustment, Late adolescence

Abstrak

Masa remaja akhir adalah masa dewasa yang ditandai dengan keseimbangan antara kepentingan diri sendiri dan orang lain serta mencari peluang untuk menjalin ikatan dengan orang lain. Remaja akan merasa sangat nyaman dalam lingkungan sosialnya ketika mereka merasa dibutuhkan dan diakui dalam kelompok sosialnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang hubungan antara kepercayaan diri dengan penyesuaian diri pada remaja. Subjek penelitian terdiri dari 104 orang remaja. Metode pengumpulan data dari kedua variabel tersebut menggunakan kuesioner yang telah disusun dengan pilihan jawaban sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Data yang diperoleh dari skala kemudian dianalisis menggunakan analisis Korelasi *Rank Spearman*. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang artinya ada hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dan penyesuaian diri pada remaja akhir di Kendung Indah Surabaya.

Kata kunci: Kepercayaan Diri, Penyesuaian Diri, Remaja Akhir

KONSEP DIRI REMAJA KORBAN *BODY SHAMING* (STUDI DI WILAYAH DKI JAKARTA)

Gabby Gabriella, Novendawati Wahyu Sitasari, Amalia Adhandayani
Fakultas Psikologi, Universitas Esa Unggul
Jl. Arjuna Utara No.9, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11510
Gabbygabriella13@gmail.com

Abstract

One of the risks that often occurs at the stage of adolescent developmental tasks and is currently rampant is bullying. It is suspected that the impact on young victims of body shaming, one of which is influencing the formation of their self-concept. The purpose of this study is to describe the self-concept of adolescent who are victims of body shaming in the DKI Jakarta area. This research method is descriptive quantitative, with a purposive sampling technique, totaling 100 youth victims of body shaming in the DKI Jakarta area. The measuring instrument using self concept scale with reliability (α) 0,93 with 29 aitem valid. The results from crosstab show that from 100 adolescents, there were more adolescents with positive self concepts (54%) than negative self concepts (46%). Based on result, was found that adolescents who have a positive self-concepts are adolescents who lived with their parents (53,9%) and boarding house (61,5%), adolescents with complete parents (56,5%) and adolescents who having one parent died (53,3%), female adolescents (54,1%), adolescents on Junior High School (55,6%) and Bachelor Degree (62,9%), and adolescents who had friends(56,3%) or not (54%).

Keywords: Self Concept, Adolescence, Body Shaming

Abstrak

Salah satu resiko yang sering terjadi pada tahap tugas perkembangan usia remaja dan saat ini marak terjadi adalah aksi *bullying*. Diduga dampaknya bagi remaja korban *body shaming*, salah satunya yaitu mempengaruhi pembentukan konsep diri mereka. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran konsep diri remaja yang menjadi korban *body shaming* di wilayah DKI Jakarta. Metode penelitian ini yaitu kuantitatif deskriptif, dengan teknik *purposive sampling* berjumlah 100 remaja korban *body shaming* di wilayah DKI Jakarta. Alat ukur yang digunakan adalah skala konsep diri dengan reliabilitas (α) 0,93 dengan 29 aitem valid. Hasil dari tabulasi silang diketahui bahwa dari 100 remaja korban *body shaming* terdapat lebih banyak remaja dengan konsep diri positif (54%) dibandingkan remaja dengan konsep diri negatif (46%). Berdasarkan hasil tersebut diduga bahwa remaja yang memiliki konsep diri yang positif yaitu remaja yang tinggal dengan orang tua (53,9%) dan kost (61,5%), remaja dengan orang tua lengkap (56,5%) maupun salah satu orang tua meninggal (53,3%), remaja perempuan (54,1%), remaja dengan tingkat Pendidikan SMP (55,6%) dan S1 (62,9%), dan remaja yang memiliki sahabat (56,3%) maupun tidak (54%).

Kata Kunci: Konsep Diri, Remaja, Body Shaming

POLA ASUH ORANG TUA TERKAIT KECERDASAN EMOSIONAL PADA SISWA REMAJA

Devina Nur Oktaviani, Firsty Oktaria Grahani, Starry Kireida Kusnadi
Fakultas Psikologi, Universitas Wijaya Putra Surabaya
oktavianidevinanur@gmail.com

Abstract

Adolescence can be interpreted as a period of transition or transition, namely a period in which individuals physically and psychologically change from childhood to adulthood. At this time, adolescents are often faced with several changes that occur in themselves, such as extreme mood swings, emotional instability, physical and psychological changes, and social changes. In this case, teenagers need an education in going through it. One of the education needed by adolescents is the family environment, especially parents, where both parents play an important role in the development of adolescent emotional intelligence. In that case, the right parenting style can shape positive behavior and personality for a teenager. So that adolescents who have positive or good emotional intelligence will have an effect on internal and external aspects. This paper will examine the phenomenon of parenting related to emotional intelligence in adolescent students.

Keywords: *Parenting Style, Emotional Intelligence, Teenagers*

Abstrak

Masa remaja dapat diartikan sebagai suatu masa transisi atau peralihan yaitu periode di mana individu secara fisik maupun psikis berubah dari masa kanak-kanak ke masa dewasa. Pada masa ini, remaja sering kali dihadapkan oleh beberapa perubahan yang terjadi dalam dirinya, seperti perubahan suasana hati yang ekstrem, ketidakstabilan emosi, perubahan fisik dan psikis, serta perubahan sosial. Dalam hal ini, remaja memerlukan suatu pendidikan dalam melalui semua proses perubahan yang terjadi. Salah satu pendidikan yang dibutuhkan oleh remaja adalah lingkungan keluarga khususnya orang tua, di mana kedua orang tua memegang peranan penting terhadap perkembangan kecerdasan emosional remaja. Dalam hal itu, pola asuh orang tua yang tepat dapat membentuk perilaku dan kepribadian yang positif bagi seorang remaja. Sehingga remaja yang memiliki kecerdasan emosional yang positif atau baik akan berpengaruh dalam segi internal maupun eksternal. Tulisan ini akan mengkaji tentang fenomena pola asuh orang tua terkait kecerdasan emosional pada siswa remaja.

Kata kunci: Pola Asuh Orang Tua, Kecerdasan Emosional, Remaja

MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA KELAS XII (STUDI PADA SMAN 10 TANGERANG)

Muhammad Fajri Farhan, Nurul Khasanah, Safitri
Fakultas Psikologi, Universitas Esa Unggul
Jalan Arjuna Utara nomor 9, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11510
muhammadfajri9019@gmail.com

Abstract

One of the State Senior High Schools in Tangerang City is SMAN 10. In the 2021/2022 school year, there were many cases where Grade XII students did not have the motivation to study, making them reluctant and less serious about studying. As a result, student learning activities become mediocre or they get less grades than that given by each teacher. The purpose of this study was to get an overview of the learning motivation of class XII students at SMAN 10 Kota Tangerang, and study it based on supporting data. This research is a descriptive research. Respondents totaled 74 students in class XII SMAN 10 Tangerang who were obtained using non-probability sampling, a proportional random sample technique with an absence number lottery system. The reliability of the learning motivation measurement tool is (α) = 0.892 with 25 valid items. In this study, the results showed that students of class XII at SMAN 10 Tangerang had more high learning motivation (54.1%), and the external aspect was the dominant aspect of student learning motivation. Based on supporting data, it was found that class XII students at SMAN 10 Tangerang who have high learning motivation are students who are happy with learning, have friends or groups in learning, and have goals to achieve.

Keywords: Learning Motivation, Class XII students, SMAN 10 Tangerang

Abstrak

Salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri di Kota Tangerang adalah SMAN 10. Pada tahun ajaran 2021/2022, ada banyak kasus di mana siswa kelas XII tidak memiliki motivasi untuk belajar, membuat mereka enggan dan kurang sungguh-sungguh dalam belajar. Akibatnya, kegiatan belajar siswa menjadi biasa saja atau mereka mendapatkan nilai yang kurang dari yang diberikan oleh setiap guru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran motivasi belajar siswa kelas XII SMAN 10 Kota Tangerang, dan mengkajinya berdasarkan data penunjang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Responden berjumlah 74 siswa pada kelas XII SMAN 10 Tangerang yang didapatkan dengan menggunakan *non probability sampling*, teknik sampel acak proporsional dengan sistem undian nomor absen. Reliabilitas pada alat ukur motivasi belajar yaitu (α) = 0,892 dengan 25 aitem valid. Pada penelitian ini, didapatkan hasil bahwa siswa kelas XII SMAN 10 Tangerang lebih banyak pada motivasi belajar tinggi (54,1 %), dan aspek eksternal merupakan aspek dominan pada motivasi belajar siswa. Berdasarkan data penunjang didapatkan hasil bahwa Siswa kelas XII SMAN 10 Tangerang yang memiliki motivasi belajar yang tinggi yaitu siswa yang senang dengan belajar, memiliki teman atau kelompok dalam belajar, dan memiliki cita-cita yang ingin dicapai.

Kata kunci : Motivasi Belajar, Siswa Kelas XII, SMAN 10 Tangerang

PERBEDAAN TINGKAT *MINDFULNESS* BERDASARKAN JENIS KELAMIN PADA REMAJA

Ardianti Agustin, Nur Irmayanti, Firsty Oktaria G, Aprilya Dian Eky A, Alfira Ayu T
Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Wijaya Putra
ardiantiagustin@uwp.ac.id, Oktaria@uwp.ac.id, nurirmayanti@uwp.ac.id

Abstract

This study aims to determine differences in mindfulness based on gender in adolescents. This research was a quantitative study with 58 adolescents as subjects in West Surabaya, which are divided into 29 boys and 29 girls. The sampling technique used was simple random sampling technique. The instrument used in this study was the FFMQ scale or the Five Facets Mindfulness Questionnaire. The data that has been obtained were analyzed using the independent sample t test technique with the help of SPSS 22.0 for windows. The results of the independent sample t test obtained that the calculated F value for the Levene test was -2.885 with a probability of 0.006 less than 0.05. Thus, it can be concluded that there is a significant difference in the level of mindfulness between the female and male sexes.

Keywords: *Difference, Mindfulness, Gender*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan mindfulness berdasarkan dari jenis kelamin pada remaja. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan subjek remaja yang ada di daerah Surabaya Barat sebanyak 58 remaja, yang terbagi menjadi 29 remaja laki-laki dan 29 remaja perempuan. Teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik simple random sampling. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala FFMQ atau Five Facets Mindfulness Questionnaire. Data yang telah diperoleh dianalisis menggunakan Teknik independent sample t test dengan bantuan SPSS 22.0 for windows. Hasil uji independent sample t test diperoleh nilai F hitung levenge test sebesar -2,885 dengan probabilitas 0,006 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan tingkat mindfulness yang cukup signifikan antara jenis kelamin perempuan dan laki-laki.

Kata kunci : Perbedaan, *Mindfulness*, Jenis Kelamin

KEMATANGAN KARIR MAHASISWA DKI JAKARTA DITINJAU DARI KONSEP DIRI

Linaldi Israz, Yuli Asmi Rozali
Program Studi Psikologi, Universitas Esa Unggul
Jalan Arjuna Utara nomor 9, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11510

Abstract

Individuals who study at tertiary institutions to obtain a bachelor's degree are called students. After graduating from college, students are expected to have good career maturity as capital to compete and know their career direction before entering the real world of work. To get career maturity, self-concept is an internal component that influences it. The purpose of this research is to identify the effect of self-concept on the career maturity of students in DKI Jakarta. This research is a quantitative non-experimental type of causal comparative. Respondents in this study amounted to 100 using purposive sampling. The self-concept measurement tool has a reliability value (α) = 0.962 and for career maturity has a reliability value (α) = 0.930. The results in this study found sig. (p) = 0.000, (p) < 0.05 which indicates that self-concept has a positive influence on maturity.

Keywords: *Self Concept, Career Maturity, Student*

Abstrak

Individu yang menjalani pendidikan di perguruan tinggi untuk memperoleh gelar kesarjanaan disebut mahasiswa. Setelah lulus dari perguruan tinggi, mahasiswa diharapkan memiliki kematangan karir yang baik sebagai modal untuk bersaing dan mengetahui arah karirnya sebelum memasuki dunia kerja nyata. Untuk mendapatkan kematangan karir, konsep diri adalah komponen internal yang mempengaruhinya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pengaruh konsep diri terhadap kematangan karir mahasiswa di DKI Jakarta. Penelitian ini bersifat kuantitatif non-eksperimental yang berjenis kausal komparatif. Responden pada penelitian ini berjumlah 100 menggunakan *purposive sampling*. Alat ukur konsep diri memiliki nilai reliabilitas (α) = 0,962 dan untuk kematangan karir memiliki nilai reliabilitas (α) = 0,930. Hasil pada penelitian ini didapati Nilai sig. (p) = 0,000, (p) < 0,05 yang menunjukkan bahwa konsep diri memiliki pengaruh positif terhadap kematangan.

Kata kunci: Konsep diri, Kematangan karir, Mahasiswa

HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH ORANG TUA DENGAN PERILAKU PROSOSIAL PADA REMAJA MASJID DI PERUMAHAN WISMA SIDOJANGKUNG

Clarissa Aprilita Anatasya, Ressy Mardiyanti, Aprilia Dian Anggraini
Fakultas Psikologi, Universitas Wijaya Putra
19081009@student.uwp.ac.id ; ressymardiyanti@uwp.ac.id ; aprilyadian1104@gmail.com

Abstract

Adolescence is a time when individuals leave childhood which is full of dependence and go to a period of formation of responsibility, marked by new experiences that were previously unimaginable and experienced. Changes in material and life values have an impact on parenting patterns and adolescent behavior in the social environment. Prosocial behavior is an attitude of being concerned with others and benefiting others who are motivated by their own interests without expecting anything for themselves, so that they have positive traits for others, both physically and psychologically. How parenting plays a role in shaping prosocial behavior in today's youth. The purpose of this study was to determine the relationship between parenting patterns with prosocial behavior in mosque youth in the housing complex of Wisma Sidojangkung. This study uses quantitative research methods, with purposive sampling technique, and the hypothesis analysis uses the product moment correlation technique with the help of software SPSS 21. The results obtained indicate a significance level of $0.063 > 0.05$ (for father parenting and prosocial behavior) and $0.295 > 0.05$ (for mother's parenting with prosocial behavior). This means that there is no relationship between parenting patterns on prosocial behavior in adolescents at the Sidojangung housing mosque. The prosocial behavior that exists in the youth of the Sidojangung housing mosque is not only influenced by parenting patterns, but is influenced by other factors, including situational factors and internal factors. Self-gain, personal values and norms, and empathy.

Keywords: Parenting Patterns, Prosocial Behavior

Abstrak

Masa remaja merupakan masa dimana individu mulai meninggalkan masa kanak-kanak yang penuh dengan ketergantungan dan menuju masa pembentukan tanggung jawab, ditandai dengan pengalaman-pengalaman baru yang sebelumnya belum pernah terbayangkan dan dialami. Perubahan materi maupun pergeseran nilai-nilai kehidupan ternyata berdampak pada pola asuh orang tua dan perilaku remaja dilingkungan sosial. Perilaku prososial merupakan sikap mementingkan orang lain dan menguntungkan orang lain yang dimotivasi oleh kepentingan sendiri tanpa mengharapkan sesuatu untuk diri si penolong itu sendiri, sehingga memiliki sifat-sifat positif bagi orang lain baik secara fisik maupun secara psikologis. Bagaimana pola asuh orang tua berperan dalam membentuk perilaku prososial pada remaja saat ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pola asuh orang tua dengan perilaku prososial pada remaja masjid di perumahan wisma sidojangkung. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan teknik pengambilan sampling secara purposive, dan analisis hipotesisnya menggunakan teknik korelasi product moment dengan bantuan SPSS 21. Hasil yang diperoleh menunjukkan taraf signifikansi sebesar $0,063 > 0,05$ (untuk pola asuh ayah dan perilaku prososial) dan $0,295 > 0,05$ (untuk pola asuh ibu dengan perilaku prososial). Hal ini berarti bahwa tidak ada hubungan antara pola asuh orang tua terhadap perilaku prososial pada remaja masjid perumahan sidojangung. Perilaku prososial yang sudah ada pada remaja masjid perumahan sidojangung bukan hanya dipengaruhi oleh pola asuh orang tua saja, tetapi dipengaruhi oleh factor yang lain, diantaranya factor situasional dan factor dalam dirinya. Self gain, personal values dan norms, dan empathy.

Kata kunci : Pola Asuh Orang Tua, Perilaku Prososial

KESIAPAN KERJA DITINJAU DARI KEPERCAYAAN DIRI (STUDI PADA DEWASA AWAL DI DKI JAKARTA)

Kania Eka Putri, Yuli Asmi Rozali
Fakultas Psikologi, Universitas Esa Unggul
Jalan Arjuna Utara No. 9 Tol Tomang Kebon Jeruk, Jakarta Barat – 11510
kaniaekap11@gmail.com

Abstract

The province that has the fourth highest unemployment rate in Indonesia is DKI Jakarta. New job seekers who are in their early adulthood are required to prepare themselves to face competition because job opportunities are not evenly distributed with the number of job seekers. To be ready to work, it takes self-confidence. This study aims to determine the effect of self-confidence on work readiness in early adulthood in DKI Jakarta. This study uses a non-experimental quantitative method that is causal comparative and uses a purposive sampling technique with a total of 100 respondents. The reliability value for the self-confidence scale is (α) = 0.967 with 44 valid items and the reliability for work readiness is (α) = 0.971 with 64 valid items. In the results found a significance value. (p) = 0.000 from the simple linear regression test and the coefficient value (b) = (+) 1.019. This means that self-confidence has a positive effect on work readiness in early adulthood in DKI Jakarta. The contribution of self-confidence is 72.4% to work readiness, and the remaining 27.6% is the result of other factors.

Keywords: Self-Confidence, Work Readiness, Early Adulthood in DKI Jakarta

Abstrak

Provinsi yang memiliki tingkat pengangguran tertinggi keempat di Indonesia adalah DKI Jakarta. Para pencari kerja baru yang berusia dewasa awal dituntut untuk mempersiapkan diri menghadapi persaingan karena kesempatan kerja yang tidak merata dengan jumlah pencari kerja. Untuk dapat siap kerja, dibutuhkan kepercayaan diri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepercayaan diri terhadap kesiapan kerja pada masa dewasa awal di DKI Jakarta. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif non eksperimen yang bersifat kausal komparatif dan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah responden sebanyak 100 orang. Nilai reliabilitas untuk skala kepercayaan diri yaitu (α) = 0,967 dengan 44 item valid dan reliabilitas kesiapan kerja sebesar (α) = 0,971 dengan 64 item valid. Pada hasil didapati nilai signifikansi. (p) = 0,000 dari uji regresi linier sederhana dan nilai koefisien (b) = (+) 1,019. Artinya adalah bahwa kepercayaan diri berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja pada masa dewasa awal di DKI Jakarta. Besarnya kontribusi kepercayaan diri yaitu sebesar 72,4% terhadap kesiapan kerja, dan sisanya 27,6% adalah hasil dari faktor lain.

Kata Kunci: Kepercayaan Diri, Kesiapan Kerja, Dewasa Awal di DKI Jakarta

PENGARUH KOMUNIKASI GURU DENGAN SISWA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DI MI MIFTAHUL ULUM SURABAYA

Shinta Nuriyah, Aironi Zuroida
Fakultas Psikologi, Universitas Wijaya Putra Surabaya
Shintadinda78@gmail.com; aironizuroida@uwp.ac.id

Abstract

Communication between teachers and students was one of the important things that must be fostered in the teaching and learning process. From this good teacher-student communication, it was able to build comfort in the teaching and learning process so that it helps in increasing student learning motivation. This study aims to determine whether there was an effect of teacher-student communication on learning motivation at MI Miftahul Ulum Surabaya. In this study, data were collected through a questionnaire method with a population of all students at MI Miftahul Ulum Surabaya, totaling 105 subjects and the research sample consisted of 20 students in class V and 30 students in class VI. The data collection technique used purposive sampling technique. The data analysis used was a simple linear regression test to see the effect of teacher-student communication on learning motivation with the help of the Windows Series 20 SPSS (Statistical Package for social science) program. Based on the results of the study, it is known that the significance value is $0.001 < 0.005$, it can be concluded that there is a significant influence between teacher and student communication on learning motivation with an effect of 22%, this is because in addition to the teacher-student communication factor there are also other factors that have an influence on student's motivation to study.

Keywords: Teacher-Student Communication, Learning Motivation

Abstrak

Komunikasi guru dengan siswa merupakan salah satu hal penting yang harus dibina dalam proses belajar mengajar. Dari komunikasi guru dengan siswa yang baik inilah yang mampu membangun kenyamanan dalam proses belajar mengajar sehingga membantu dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh komunikasi guru dengan siswa terhadap motivasi belajar di MI Miftahul Ulum Surabaya. Dalam penelitian ini data dikumpulkan melalui metode kuisioner dengan populasi seluruh siswa di MI Miftahul Ulum Surabaya yang berjumlah 105 Subjek dan sampel penelitian terdiri dari 20 siswa kelas V dan 30 siswa kelas VI. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik *purposive sampling*. Alat pengumpulan data berupa kuisioner komunikasi guru dengan siswa dan motivasi belajar. Analisis data yang digunakan adalah uji *regresi linier* sederhana dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for social science*) Windows Seri 20. Berdasarkan hasil penelitian diketahui nilai signifikansi $0,001 < 0,005$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara komunikasi guru dengan siswa terhadap motivasi belajar dengan pengaruh sebesar 22%, hal ini dikarenakan selain faktor komunikasi guru dengan siswa juga terdapat faktor-faktor lain yang memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

Kata kunci: Komunikasi Guru dengan Siswa, Motivasi Belajar

PENYESUAIAN AKADEMIK PADA MAHASISWA DI ERA NEW NORMAL

Fadila Fatin, Novendawati Sitasari, Safitri
Fakultas Psikologi, Universitas Esa Unggul
Jl. Arjuna Utara No.9, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11510
Fadilafatin17@gmail.com

Abstract

Changes in the education sector, one of which is in the learning method, which was originally face-to-face to online, started since the Covid-19 case first entered Indonesia. Then entered the new normal era, and learning changed back to face-to-face. These conditions make students required to have academic adjustments. This study aims to get an overview of the academic adjustments of students throughout Indonesia in the new normal era, as well as to examine academic adjustments based on supporting data. This study uses descriptive quantitative concepts, non-probability sampling with purposive sampling, and 362 student respondents throughout Indonesia. The academic adjustment measure consists of 17 valid items and a reliability coefficient of 0.888. The results of this study found that more students had good academic adjustments (54.7%). Students throughout Indonesia who have good academic adjustments, namely those who have a source of stress due to coursework and online learning methods, who have study groups, who choose majors of interest in lectures based on their own desires, who have a GPA range of 3.00-3.99 and 4.00, who have academic and non-academic achievements.

Keywords: Academic Adjustment, New Normal Era, Students

Abstrak

Perubahan di sektor pendidikan salah satunya pada metode pembelajaran yang semula tatap muka penuh menjadi daring dimulai sejak kasus Covid-19 pertama kali masuk ke Indonesia. Kemudian masuk ke era new normal, dan pembelajaranpun berubah kembali menjadi tatap muka. Kondisi tersebut membuat mahasiswa dituntut memiliki penyesuaian akademik. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran dari penyesuaian akademik pada mahasiswa di seluruh Indonesia di era *new normal*, serta mengkaji penyesuaian akademik berdasarkan data penunjang. Penelitian ini menggunakan konsep kuantitatif deskriptif, *non-probability sampling* dengan *purposive sampling*, dan responden 362 mahasiswa di seluruh Indonesia. Alat ukur penyesuaian akademik terdiri dari 17 aitem valid dan koefisien reliabilitas sebesar 0,888. Hasil penelitian ini didapati bahwa mahasiswa lebih banyak memiliki penyesuaian akademik yang baik (54,7%). Mahasiswa di seluruh Indonesia yang memiliki penyesuaian akademik yang baik yaitu yang memiliki sumber stres karena tugas kuliah dan metode pembelajaran daring, yang memiliki kelompok belajar, yang memilih jurusan minat perkuliahan berdasarkan keinginan sendiri, yang memiliki rentang IPK 3,00-3,99 dan 4,00, yang memiliki prestasi akademik dan nonakademik.

Kata Kunci: Penyesuaian Akademik, Era *New Normal*, Mahasiswa

MENINGKATKAN KETERAMPILAN ANAK TUNARUNGU MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN METODE DIRECT INSTRUCTION

Yeni Lutfiatin Dewi Aisyah, Evi Ristanti, Alfina Nur Rohmah, Mochamad Choirudin, Starry Kireida
Kusnadi
Fakultas Psikologi, Universitas Wijaya Putra
19081023@student.uwp.ac.id

Abstract

Deaf children are children who experience obstacles in hearing caused by the malfunction of part or all of the hearing apparatus, causing the occurrence of no or less able to communicate verbally. Due to limitations, children have difficulty in analyzing any information and learning provided. So children with hearing impairment can develop their skills to support their deficiencies. Skills or abilities are the capacity of an individual to perform various tasks in a job. The purpose of this study is to prove that the direct instruction learning model is effective in improving skills in deaf children. The research method used in this study is the SLR (Systematic Literature Review) method. Data collection is done by documenting all articles that have similar research in research reports. There are 6 relevant journal articles obtained from Google Scholar. Based on the research results obtained that the Direct Instruction method can improve the skills of deaf children in various ways.

Keywords: *Deaf Children's Skills, Direct Instruction Learning Model*

Abstrak

Anak tunarungu adalah anak yang mengalami hambatan dalam pendengaran yang disebabkan tidak berfungsinya sebagian atau seluruh alat pendengaran, sehingga menyebabkan terjadinya tidak atau kurang mampu berkomunikasi secara verbal. Akibat keterbatasan anak mengalami kesulitan dalam menganalisis setiap informasi dan pembelajaran yang diberikan. Maka anak tunarungu dapat mengembangkan keterampilannya untuk menunjang kekurangan yang dimiliki. Keterampilan atau kemampuan adalah kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk membuktikan bahwa model pembelajaran *direct instruction* efektif dalam meningkatkan keterampilan pada anak tunarungu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode SLR (*Systematic Literature Review*). Pengumpulan data dilakukan dengan mendokumentasi semua artikel yang memiliki penelitian serupa pada laporan penelitian. Terdapat 6 artikel jurnal yang relevan diperoleh dari *Google Scholar*. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa metode *Direct Instruction* dapat meningkatkan keterampilan anak tunarungu dalam bermacam macam hal.

Kata kunci: Keterampilan Anak Tunarungu, Model Pembelajaran *Direct Instruction*

KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK FASHION SECARA ONLINE DITINJAU DARI KONFORMITAS

Nur Chairani Ameliana, Aisyah Ratnaningtyas, Amalia Adhandayani
Fakultas Psikologi, Universitas Esa Unggul
Jalan Arjuna Utara No 9 Kebon Jeruk, Jakarta 11510, Indonesia
chairani.unel@gmail.com

Abstract

Fashion products are currently one of the products that are in great demand in online purchases so that the millennial generation makes purchasing decisions for these products. One of the things that raises purchasing decisions for them is conformity behavior where they behave according to the expectations of their group. The purpose of this study is to determine the effect of conformity on the decision to purchase fashion products online in early adulthood. This research is a non-experimental quantitative research with a causal-comparative type. The sampling technique used is non-probability sampling with purposive sampling with a total of 300 people aged 20-25 years who are located in Greater Jakarta. The measuring instrument used for conformity is based on Baron and Bryne's theory with 29 valid items and reliability (α) 0.952, while purchasing decisions are based on Kotler and Keller's theory with 25 valid items and reliability (α) 0.967. The results of the simple linear regression test found that there was a significant negative effect of conformity on early adult purchasing decisions (sig p 0.00 with the equation $Y=106.101 -0.571X$). Conformity has an influence on purchasing decisions of 32.8% and 67.2% is influenced by other factors.

Keywords: *Conformity, Purchasing Decisions, Early Adult.*

Abstrak

Produk fashion saat ini menjadi salah satu produk yang banyak diminati dalam pembelian online sehingga para generasi milenial melakukan keputusan pembelian terhadap produk tersebut. Salah satu hal yang memunculkan keputusan pembelian pada mereka yaitu adanya perilaku konformitas dimana mereka berperilaku sesuai dengan harapan kelompoknya. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh konformitas terhadap keputusan pembelian produk *fashion* secara *online* pada dewasa awal. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif non-eksperimental dengan jenis kausal-komperatif. Teknik sampel yang digunakan yaitu *non probability sampling* dengan jenis *purposive sampling* dengan jumlah 300 orang yang berusia 20-25 tahun yang berlokasi di Jabodetabek. Alat ukur yang digunakan untuk konformitas berdasarkan teori Baron dan Bryne dengan 29 aitem valid dan reliabilitas (α) 0,952, sedangkan keputusan pembelian berdasarkan teori Kotler dan Keller dengan 25 aitem valid dan reliabilitas (α) 0,967. Hasil uji regresi linear sederhana mendapatkan ada pengaruh negatif signifikan konformitas terhadap keputusan pembelian dewasa awal (sig p 0,00 dengan persamaan $Y=106.101 -0,571X$). Konformitas memiliki pengaruh terhadap keputusan pembelian sebesar 32,8% dan 67,2 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Kata Kunci: Konformitas, Keputusan Pembelian, Dewasa Awal.

MOTIVASI BERPRESTASI SISWA JAKARTA SELAMA NEW NORMAL

Hendra Pratama Wahyudi, Novendawati Wahyu Sitasari, Safitri
Fakultas Psikologi, Universitas Esa Unggul
Jl. Arjuna Utara No. 9 Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11510
Hendra.pratama32012@gmail.com

Abstract

The education sector is one of the areas that has experienced a change in the learning system since the Covid-19 case in Indonesia. Initially, it was done face-to-face, then it went online and then it became the new normal. This condition makes high school students need to adapt to these changes and there is a decrease in achievement motivation. This study aims to get an overview of the achievement motivation of high school students during the new normal, and also to find out the description of the achievement motivation of high school students in Jakarta based on supporting data. This research is a descriptive quantitative research, non-probability sampling with purposive sampling, totaling 122 high school students in Jakarta. The measuring instrument for achievement motivation has 15 valid items and a reliability coefficient of 0.923. The results obtained in this study were that more high school students in Jakarta had high achievement motivation, namely 65 students (53,28%). In addition, it was found that high school students who have high achievement motivation are owned by students who have never won achievements (66,7%), as well as those who have aspirations (52,5%) and those who do not have aspirations (75%).

Keywords: Achievement Motivation, New Normal, High School Students

Abstrak

Sektor pendidikan menjadi salah satu yang mengalami perubahan sistem pembelajaran sejak adanya kasus Covid-19 di Indonesia. Awalnya, dilakukan secara tatap muka, lalu menjadi daring dan kemudian menjadi *new normal*. Kondisi ini membuat siswa SMA perlu beradaptasi dengan adanya perubahan tersebut dan ada yang mengalami penurunan motivasi berprestasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran motivasi berprestasi siswa SMA selama *new normal*, dan juga mengetahui gambaran dari motivasi berprestasi siswa SMA di Jakarta berdasarkan data penunjang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif, *non-probability sampling* dengan *purposive sampling*, berjumlah 122 siswa SMA di Jakarta. Alat ukur untuk motivasi berprestasi memiliki 15 aitem valid dan koefisien reliabilitas 0,923. Hasil yang didapat pada penelitian ini yaitu siswa SMA di Jakarta lebih banyak yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi yaitu sebanyak 65 siswa (53,28%). Selain itu, didapati hasil bahwa siswa SMA yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi dimiliki oleh siswa yang tidak pernah mendapatkan prestasi (66,7%), serta yang memiliki cita-cita (52,5%) dan yang tidak memiliki cita-cita (75%).

Kata kunci: Motivasi Berprestasi, *New Normal*, Siswa SMA

PENGARUH IKLIM KERJA DAN GAYA KEPEMIMPINAN PARTISIPATIF TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. AVIA AVIAN INDUSTRI PIPA GRESIK

Muhammad Nur Faizin, Nur Irmayanti
Universitas Wijaya Putra, Surabaya
faizin19mn@gmail.com; nurirmayanti@uwp.ac.id

Abstract

This study aims to determine whether there was an influence between work climate on employee performance. Employee performance was one of the important things for an organization or company, because the improvement of a company is very dependent on the efforts of all members of the organization. This research was a quantitative research conducted on employees of the engineering division of PT. Avia Avian Gresik Pipe Industry with a subject of 40 employees. Sampling was done by total sampling technique. Data collection was carried out using a work climate and performance scale adapted from Baskara's research (2018). The analysis in this study used SPSS 16 software. The data were analyzed using simple linear regression analysis. Based on the results of the analysis, the value of t count = 5.519 with a significance value of $0.000 < 0.005$, then H_0 is rejected. Thus it can be concluded that there is a significant influence between work climate on performance. Judging from the value of R square in this study, it shows that 43% of the work climate affects performance and 57% is influenced by other factors.

Keywords: Work Climate, Employee Performance.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara iklim kerja terhadap kinerja karyawan. Kinerja karyawan adalah salah satu hal yang penting bagi sebuah organisasi ataupun perusahaan, sebab peningkatan sebuah perusahaan sangat bergantung pada upaya seluruh anggota organisasi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dilakukan pada karyawan divisi teknik PT. Avia Avian Industri Pipa Gresik dengan subjek sebanyak 40 karyawan. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sampel total. Pengumpulan data dilakukan menggunakan skala iklim kerja dan kinerja yang diadaptasi dari penelitian Baskara (2018). Analisis dalam penelitian ini menggunakan bantuan software SPSS 16. Data dianalisis menggunakan analisis regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai t hitung = 5.519 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,005$ maka H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara iklim kerja terhadap kinerja. Dilihat dari nilai R square dalam penelitian ini menunjukkan 43% iklim kerja mempengaruhi kinerja dan 57% di pengaruhi oleh factor- factor yang lain.

Kata Kunci: Iklim Kerja, Kinerja Karyawan.

KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK FASHION SECARA ONLINE DITINJAU DARI GAYA HIDUP HEDONIS PARA DEWASA AWAL

Tineke Putri, Aisyah Ratnaningtyas, Amalia Adhandayani
Fakultas Psikologi, Universitas Esa Unggul
Jalan Arjuna Utara No.9 Tol Tomang Kebon Jeruk, Jakarta Barat – 11510
tinekeputri55@gmail.com

Abstract

Currently, there are many conveniences in shopping online and the various promos offered encourage early adults to make purchasing decisions for a product. One of them is fashion products that are close to the stages of their development which give rise to a hedonic lifestyle. This study aims to determine the effect of a hedonic lifestyle on purchasing decisions for online fashion products. This research is a non-experimental quantitative research with a causal-comparative type. The sample of this study was 280 respondents aged 20-40 years using the non-probability sampling technique of purposive sampling. The hedonic lifestyle measuring instrument has a value of $(\alpha) = 0.907$ with 21 valid items, and purchasing decisions have a value of $(\alpha) = 0.967$ with 25 valid items. This study uses a simple linear regression test, the results are sig. obtained 0.000 and $Y = 77.203-0.390$ meaning that there is a negative influence of lifestyle on purchasing decisions. The hedonic lifestyle has an influence of 14.4% on purchasing decisions.

Keywords: *Hedonic Lifestyle, Purchase Decision, Early Adulthood, Fashion*

Abstrak

Saat ini sudah banyak kemudahan dalam berbelanja online dan berbagai promo yang ditawarkan mendorong para dewasa awal melakukan keputusan pembelian suatu produk. Salah satunya produk fashion yang dekat dengan tahapan perkembangan mereka yang memunculkan gaya hidup hedonis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya hidup hedonis terhadap keputusan pembelian produk *fashion online*. Penelitian ini bersifat kuantitatif non-eksperimental dengan jenis kausal-komparatif. Sampel penelitian ini berjumlah 280 responden berusia 20-40 tahun dengan menggunakan teknik sampel *Nonprobability sampling* berjenis *Purposive Sampling*. Alat ukur gaya hidup hedonis memiliki nilai $(\alpha)=0,907$ dengan 21 aitem valid, dan keputusan pembelian memiliki nilai $(\alpha)=0,967$ dengan 25 aitem valid. Penelitian ini menggunakan uji regresi linear sederhana, hasilnya nilai sig. diperoleh 0,000 dan $Y=77,203-0,390$ artinya terdapat pengaruh negative gaya hidup terhadap keputusan pembelian. Gaya hidup hedonis memiliki pengaruh sebesar 14,4% terhadap keputusan pembelian.

Kata Kunci: *Gaya Hidup Hedonis, Keputusan Pembelian, Dewasa Awal, Fashion*

PENGARUH STRES KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN WANITA

Rini Aristiani Safitri, Ardianti Agustin
Fakultas Psikologi, Universitas Wijaya Putra, Surabaya
18081006@student.uwp.ac.id

Abstract

In general, women have a role as a wife or mother in the household, but not a few women take the opportunity as well as working women. This condition makes women have multiple roles and also has an impact on the emergence of work stress that affects work performance. This study aims to determine the effect of dual role conflict and work stress on work performance. This research was conducted at CV. Sinar Baja Electric, with the research subject being 84 married female employees using purposive sampling method. The data collection tool was in the form of a questionnaire consisting of a multiple role conflict scale, a work stress scale and a work performance scale. Data analysis was performed using multiple linear regression statistical techniques.. From the research analysis obtained, the value of $p = 0.000 < 0.05$, which means that there was a significant influence between dual role conflict and work stress on the work performance of female employees of CV. Sinar Baja Electric. The value of the coefficient of determination obtained $R^2 = 0.25$ which was interpreted that the multiple role conflict and stress variables have a contribution effect of 25% on work performance and the other 75% is influenced by other variables that are not the focus of this study. Based on the calculation above, it can be seen that the effective contribution (SE) of the dual role conflict variable to work performance were 8.14%. While the effective contribution of work stress variable to work performance is 16.83%, which means that dual role conflict has a lower effect than work stress on the performance of female employees of CV. Sinar Baja Electric.

Keywords: Dual Role Conflict, Work Stress, Work Performance

Abstrak

Secara umum wanita mempunyai peran sebagai seorang istri ataupun ibu dalam rumah tangga, namun tidak sedikit perempuan yang mengambil kesempatan juga sebagai wanita yang bekerja. Kondisi ini membuat perempuan memiliki peran ganda dan juga berdampak pada timbulnya stress kerja yang berpengaruh terhadap kinerja kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konflik peran ganda dan stres kerja terhadap kinerja kerja. Penelitian ini dilakukan di CV. Sinar Baja Electric, dengan subjek penelitiannya adalah karyawan wanita yang sudah menikah berjumlah 84 orang dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Alat pengumpulan data berupa kuisioner yang terdiri dari skala konflik peran ganda, skala stres kerja dan skala kinerja kerja. Analisis data dilakukan dengan teknik statistik regresi linier berganda, Dari analisis penelitian diperoleh, nilai $p = 0,000 < 0,05$ yang artinya bahwa ada pengaruh yang signifikan antara konflik peran ganda dan stres kerja terhadap kinerja kerja karyawan Wanita CV. Sinar Baja Electric. Nilai koefisien determinasi diperoleh $R^2 = 0,25$ yang di tafsirkan bahwa variabel konflik peran ganda dan stres memiliki pengaruh kontribusi sebesar 25% terhadap kinerja kerja dan 75% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak menjadi fokus pada penelitian ini. Berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui bahwa sumbangan efektif (SE) variabel konflik peran ganda terhadap kinerja kerja adalah sebesar 8,14%. Sementara sumbangan efektif variabel stres kerja terhadap kinerja kerja adalah sebesar 16,83%, yang bermakna bahwa konflik peran ganda memiliki pengaruh lebih rendah daripada stress kerja terhadap kinerja karyawan Wanita CV. Sinar Baja Electric.

Kata kunci: Konflik Peran Ganda, Stres Kerja, Kinerja

KECENDERUNGAN PERILAKU NARSISTIK PENGGUNA MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DITINJAU DARI HARGA DIRI (STUDI PADA INDIVIDU DEWASA AWAL DI JAKARTA)

Atur Ariyadi, Veronica Kristiyani
Fakultas Psikologi, Universitas Esa Unggul
Jalan Arjuna Utara No. 9 Tol Tomang Kebon Jeruk, Jakarta Barat - 11510
ryadi1805@student.esaunggul.ac.id

Abstract

The high use of social media makes it difficult for some individuals to control their desire to get attention and praise from uploaded content. Or in other words there is a high narcissistic tendency in early adulthood. One of the reasons is related to self-esteem. This study aims to determine the effect of self-esteem on the tendency of narcissistic behavior in early adults who use Instagram social media in Jakarta. This study was designed in a quantitative non-experimental manner, using a non-probability sampling technique of the purposive type. The number of respondents in this study were 106 early adults who used Instagram in Jakarta. The instrument for measuring narcissistic behavior tendencies based on the theory of Raskin & Terry, consists of 39 valid items with a reliability coefficient (α) = 0.961, and a self-esteem measuring tool based on Coopersmith theory consisting of 41 valid items with a reliability coefficient (α) = 0.947. The results of this study found that there is an influence of self-esteem on the tendency of narcissistic behavior with a sig. (p) of 0.023 ($p < 0.05$) based on the results of the regression test. This means that the hypothesis is accepted. Self-esteem contributes 4.9% while the remaining 95.1% is influenced by variables or other factors.

Keywords: *Self-Esteem, Narcissistic Behavior, Early Adulthood, Instagram*

Abstrak

Tingginya penggunaan media sosial menjadikan beberapa individu mengalami kesulitan untuk mengontrol keinginan supaya mendapatkan perhatian dan pujian dari konten yang diunggah. Atau dengan kata lain ada kecenderungan narsistik yang tinggi pada masa dewasa awal. Salah satu penyebabnya yaitu terkait harga diri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh harga diri terhadap kecenderungan perilaku narsistik pada orang dewasa awal yang menggunakan media sosial Instagram di Jakarta. Penelitian ini dirancang secara kuantitatif-non eksperimental, dengan menggunakan teknik sample *non probability* berjenis *purposive sampling*. Jumlah responden pada penelitian ini yaitu sebanyak 106 orang dewasa awal yang menggunakan Instagram di Jakarta. Alat ukur kecenderungan perilaku narsistik berdasarkan teori Raskin & Terry, terdiri dari 39 item valid dengan koefisien reliabilitas (α)=0,961, dan alat ukur harga diri dari teori Coopersmith yang terdiri dari 41 item valid dengan koefisien reliabilitas (α)=0,947. Hasil penelitian ini ditemukan bahwa terdapat pengaruh harga diri terhadap kecenderungan perilaku narsistik dengan nilai sig. (p) sebesar 0,023 ($p < 0,05$) berdasarkan hasil uji regresi. Artinya hipotesis diterima. Harga diri memberikan kontribusi sebesar 4,9% sedangkan sisanya 95,1% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain.

Kata Kunci: Harga Diri, Perilaku Narsistik, Dewasa Dini, Pengguna Media Sosial Instagram, Jakarta

PENGARUH KECANDUAN GAME ONLINE TERHADAP KONTROL DIRI PADA REMAJA

Lisa Latul Dwi Maisaroh, Ressay Mardiyanti, Alfira Ayu Talita
Fakultas Psikologi Universitas Wijaya Putra

19081006@student.uwp.ac.id ; ressymardiyanti@uwp.ac.id ; 19081034@student.uwp.ac.id

Abstract

Addiction is a physiological or psychological dependence on something. One form of addiction is online games and most online game addicts in Indonesia are teenagers. This is because the emotional condition of adolescents is still unstable and is very easily influenced by their social environment. From several studies, it is stated that the factor that causes someone to become addicted to online games is the inability to control themselves. This research is a quantitative research, using purposive sampling technique, the measurement scale adapts from the self-control scale compiled by Tangney, Baumeister and Boone while the game addiction scale adapts from Jeroen, Patti and Jochen Peter. Processing data for hypothesis testing using a simple regression test, with the help of SPSS 21 software. The level of significance obtained from simple regression is $0.947 > 0.05$, so it can be concluded that online game addiction has no effect on self-control in adolescents in the village of Turirejo Kedamean Gresik. There are other factors that are stronger in influencing adolescent self-control, including internal factors such as age, where the age of the sample is mostly in the late adolescence stage, so that their emotional maturity has developed and is able to control themselves. In addition, the surrounding environmental factors, such as parents, friends and others also have an important role so that self-control becomes better.

Keywords: Online Games, Self-Control, Teenagers

Abstrak

Kecanduan merupakan ketergantungan secara fisiologis maupun psikologis pada sesuatu hal. Salah satu bentuk kecanduan adalah game online dan sebagian besar pecandu game online di Indonesia adalah remaja. Hal ini dikarenakan kondisi emosional remaja masih labil dan sangat mudah dipengaruhi oleh lingkungan sosialnya. Dari beberapa penelitian menyebutkan bahwa factor yang menyebabkan seseorang menjadi kecanduan game online adalah ketidakmampuan mengontrol diri. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan teknik sampling purposive, skala pengukuran mengadaptasi dari skala control diri yang disusun oleh Tangney, Baumeister dan Boone sedangkan skala game addiction mengadaptasi dari Jeroen, Patti dan Jochen Peter. Pengolahan data untuk uji hipotesis menggunakan uji regresi sederhana, dengan bantuan software SPSS 21. Taraf signifikansi yang didapatkan dari regresi sederhana sebesar $0,947 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa kecanduan game online tidak berpengaruh terhadap kontrol diri pada remaja desa Turirejo Kedamean Gresik.. Ada factor lain yang lebih kuat dalam mempengaruhi control diri remaja, diantaranya faktor dalam diri seperti usia, dimana usia sampel kebanyakan berada pada tahap remaja akhir, sehingga kematangan emosionalnya pun sudah berkembang dan mampu untuk mengontrol dirinya. Selain itu factor lingkungan sekitarnya, seperti orang tua, teman dan lainnya juga memiliki peran penting sehingga control diri menjadi lebih baik.

Kata kunci: Game Online, Kontrol Diri, Remaja

QUARTER LIFE CRISIS DITINJAU DARI DUKUNGAN SOSIAL (STUDI PADA MAHASISWA PERGURUAN TINGGI SWASTA DI DKI JAKARTA)

Audri Yulita Nur Annisa, Sulis Mariyanti, Amalia Adhandayani
Fakultas Psikologi, Universitas Esa Unggul
Jalan Arjuna Utara No. 9 Tol Tomang Kebun Jeruk, Jakarta 11510
audriyulita@gmail.com

Abstract

Students are individuals who are in the early adulthood stage in the age range of 18-25 years. This age range includes the adult phase which is the process of transitioning from adolescence to adulthood (emerging adult). One of the factors that influence the quarter life crisis is social support. This research is to determine the effect of social support for the quarter life crisis on students of private universities in DKI Jakarta. The design of this research is quantitative non-experimental using a comparative causal approach. Using a non-probability technique Using a non-probability sampling technique, the technique used is purposive sampling with a sample of 161 private university students in DKI Jakarta with the characteristics of active students, aged 20-25 years, at least semester 7 is taking final assignments, interpersonal relationships. The social support instrument used is a measuring tool that refers to the theory of Sarafino (1998) which reveals 34 valid items with reliability (α) = 0.927. The quarter life crisis measuring instrument which refers to the theory of Alexandra Robbins and Wilner (2001) found 41 valid items with reliability (α) = 0.955. The results of the linear regression test showed that there was a significant negative effect of social support on the quarterly crisis of life for private university students in DKI Jakarta (sig p 0.001 and $Y = 112.670 - 0.265X$). Private higher education students in DKI Jakarta experienced low social support (51.6%) and experienced a high quarter life crisis (52.2%).

Keywords: *Social Support, Quarter Life Crisis, College Students*

Abstrak

Mahasiswa umumnya berusia 18 hingga 25 tahun dan masuk pada masa dewasa awal, yang merupakan masa transisi dari masa remaja ke masa dewasa awal (*emerging adulthood*). Masa ini sering muncul permasalahan-permasalahan yang disebut juga *quarter life crisis*. Dukungan sosial merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi *quarter life crisis*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial terhadap *quarter life crisis* pada mahasiswa perguruan tinggi swasta di DKI Jakarta. Desain penelitian ini adalah kuantitatif non-eksperimen yang menggunakan pendekatan kausal komparatif. Teknik sampling menggunakan *non-probability* yaitu *purposive sample* dengan kriteria mahasiswa aktif tingkat akhir minimal semester 7 dan sudah mengambil tugas akhir, serta berusia 20-25 tahun. Jumlah responden sebanyak 161 mahasiswa perguruan tinggi swasta di DKI Jakarta. Alat ukur Dukungan sosial berdasarkan teori Sarafino (1998), memiliki 34 item valid dengan reliabilitas (α) = 0,927, dan alat ukur *Quarter Life Crisis* mengacu pada teori Alexandra Robbins dan Wilner (2001) dengan 41 item valid dengan reliabilitas (α) = 0,955. Berdasarkan hasil uji regresi linier, didapati bahwa dukungan sosial berpengaruh negatif signifikan terhadap *quarter life crisis* mahasiswa swasta di DKI Jakarta (sig p 0,001 dan $Y = 112,670 - 0,265X$). Kontribusi Dukungan sosial sebesar 7% terhadap *quarter life crisis*.

Kata Kunci: Dukungan Sosial, *Quarter Life Crisis*, Mahasiswa